

BAB IV

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

1.1. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Berdasarkan koordinasi Tim P2M dengan Kades Buluhcina pada tanggal 6 Juni 2018, disepakati kegiatan workshop Eduekowisata dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2018, dihadiri 42 orang peserta dan 6 orang perangkat desa serta 5 orang Tim P2M dan DPL. Berdasarkan surat tugas LPPM UNRI Nomor 1575/UN 19.5.1.3/PM/2018, Selanjutnya dari tanggal 26 Juli sampai bulan September dilaksanakan kegiatan P2M meliputi a. plangisasi nama (lokal dan ilmiah) pohon; b. penghijauan lahan; c. pembuatan paket wisata; d. kuliner kreatif berbasis ikan; f. pembuatan pelet ikan, dan g) pembuatan tugu eduekowisata, petunjuk arah lokasi dan photo spot dengan perincian waktu dan lokasi pelaksanaan pada setiap kegiatan sebagai berikut.

a. Kegiatan Plangisasi Nama (lokal dan ilmiah) Pohon

Kegiatan ini merupakan salah satu dari rangkaian program Eduekowisata yang diadakan di Desa Buluh Cina. Karena dengan Plangisasi nama pohon ini masyarakat yang berkunjung untuk berwisata di desa Buluh Cina tidak hanya mendapatkan pengalaman wisata saja tetapi juga pendidikan secara tidak langsung dengan mengetahui nama-nama pohon (nama lokal) yang ada dan bahasa latin (nama ilmiah) dari pohon tersebut. Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, 26 Juli 2018, tempat di Posko kukerta Unri dan di lokasi wisata Buluhcina.

Persiapan dan proses pembuatan plangiasi dilaksanakan oleh peserta kukerta angkatan gelombang 2 tahun 2018, perencanaan kegiatan yang berkoordinasi dengan tim P2M UNRI , kepala desa dan peserta kukerta (Kuliah Kerja Nyata), dokumentasi kegiatan pada Gambar1 dan gambar 2.



Gambar 1. Pembuatan plangisasi nama-nama pohon (lokal dan ilmiah)



(2a)



(2b)

(2c)

Gambar 2. Lokasi Photo spot Lingkungan Buluhcina.

Kegiatan eduekowisata berikutnya adalah penghijauan lahan, pelaksanaan kegiatan adalah pada hari Jum'at tgl 27 Juli 2018 di lokasi kantor desa Buluhcina.

b. Kegiatan Penghijauan lahan

Go-green merupakan salah satu gerakan untuk mengajak masyarakat Desa Buluh Cina untuk menjaga dan peduli pada alam sekitar serta untuk mengajak masyarakat melakukan penghijauan lingkungan. Bibit yang dibagikan kepada masyarakat berupa bibit buah, kemudian bibit tersebut ditanam di halaman rumah warga dan di lahan kosong yang ada didesa. Kegiatan diawali dengan pengadaan bibit pohon, sumbangan dari dinas Kehutanan Provinsi Riau, sebanyak 1000 bibit pohon dari berbagai jenis tanaman buah-buahan dan tanaman berkayu. Dokumentasi penanaman pohon (Gambar 3) .



c. Kegiatan Pembuatan Paket Wisata

Paket wisata adalah kegiatan yang dilakukan dengan membuat rancangan paket bagi masyarakat yang berkunjung ke Desa Buluhcina untuk mendapatkan fasilitas secara lengkap dimulai dari rute perjalanan, *Guide tour*, makanan, dan juga penginapan. Dengan rancangan paket wisata ini akan memudahkan masyarakat untuk dapat mengetahui tempat lokasi penginapan, tempat makan, tempat wisata dan juga *Guide tour* jika mereka dibutuhkan. Pelaksanaan kegiatan tanggal 7 sampai 12 Agustus 2018 bertempat di desa Buluhcina. Tujuan kegiatan ini adalah: a) memberikan informasi warga dan para wisatawan yang ingin berwisata ke Desa Buluhcina; b) mempermudah wisatawan untuk berkunjung dan berwisata di Desa Buluhcina; c) sebagai daya tarik untuk wisatawan berwisata ke Desa Buluhcina.

Setelah melaksanakan Fokus Grup Diskusi (FGD) maka disepakati pengumpulan data masyarakat yang turut berpartisipasi dalam pelayanan publik dalam paket wisata. Selanjutnya

disusun brosur, spanduk dan banner terkait dengan kegiatan paket eduekowitz Buluhcina. Paket wisata tersebut berkaitan dengan pelayanan transportasi lokal wisata Buluhcina yaitu sewa *speedboot*, Ojek, sampan, penginapan, paket akomodasi dan konsumsi, tenaga pemandu (*Gaide*) yang disajikan dalam brosur, banner dan spanduk paket eduekowitz Buluhcina disajikan pada gambar 4.

d. Workshop Kuliner Kreatif Berbasis Ikan Lokal.

Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Buluhcina untuk mengembangkan potensi wisata alam yang ada didesa Buluh Cina berbasis potensi alamnya (ikan) sebagai bahan baku untuk diolah secara kreatif menjadi ciri kuliner di desa eduekowitz Buluhcina. Pelatihan yang diberikan yaitu pembuatan bakso ikan, naget ikan, abon ikan, pannggang ikan, gulai ikan, sempedas ikan. Pelaksanaan kegiatan pada hari Kamis, tanggal 26 Juli 2018 bertempat di Anjungan M. Yunus Desa Buluh Cina.

Kegiatan yang dilakukan bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Buluh Cina untuk mengembangkan potensi wisata alam yang ada didesa Buluh Cina, kegiatan diikuti oleh warga dengan antusias. Kegiatan demonstrasi kuliner kreatif (Gambar 5).



Gambar 6. Demonstrasi Pelatihan Kuliner Kreatif Berbasis Ikan Lokal (Keramba Buluhcina)



Gambar a. Abon ikan



Gambar b. Bakso ikan



Gbr 7. Produk Pelatihan Kuliner Kreatif

Gbr 8. Penyusunan RencanaKelola

Kegiatan pelatihan ini, peserta diberikan brosur prosedur pembuatan kuliner (Lampiran 1), hal ini bertujuan agar peserta dapat lebih fokus dan efisien mengikuti pelatihan pada saat didemonstrasikan oleh pelatih. Diakhir kegiatan ditutup dengan acara makan bersama produk kuliner yang dilatihkan (Gambar 6 dan 7), namun sebelumnya dilaksanakan kegiatan penyusunan rencana kelola lebih lanjut (Gambar 8).

Hasil kegiatan P2M ini mendapat respons positif, terlihat dari antusias dan minat peserta serta partisipasi perangkat desa dalam mengikuti setiap kegiatan Diklat. Partisipasi peserta dan perangkat desa sangat membantu kelancaran kegiatan pendataan yang diperlukan dalam pembuatan program paket wisata.



Gambar 5. Paket Edukowisata desa Buluhcina, kabupaten Kampar

e) Pelatihan pembuatan Pakan/Pelet Ikan





f) Tugu eduekowisata, petunjuk arah lokasi adan photo spoot, pembuatan konten (vidio).



Gambar 9. Photo spoot



Gambar 10. Tugu Eduekowisata

1.2. Potensi Pengembangn (Pemberdayaan) Masyarakat

Hasil dari kegiatan Diklat program Eduekowisata desa Buluhcina oleh P2M ini, berpotensi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa Buluhcina dalam budidaya ikan

keramba, usaha kuliner, usaha jasa pelayanan publik (transportasi ojek, sampan, speedboat, pemandu wisata, home stay dan kuliner).

Potensi pengembangan pemberdayaan masyarakat pada program eduekowisata di desa Buluhcina sangat besar karena didukung oleh letak geografi dan merupakan wilayah konservasi yang mendukung kelestarian alam yang didukung secara hukum. Hal ini mendukung terpeliharanya potensi biodiversiti hayati, yang berpeluang untuk lokasi kajian ilmiah (laboratorium alam) yang bermanfaat dalam dunia pendidikan. Potensi lainnya adalah dijumpai beberapa bangunan bernilai budaya melayu dengan adat istiadat yang masih terjaga. Budaya melayu pada masyarakat yang masih kental menjunjung adat dalam (kebersamaan, gotong royong, tata krama dan bertutur kata yang ramah) sebagai potensi yang dimiliki masyarakat dalam pengelolaan pelayanan jasa publik eduekowisata.

1.3. Solusi Pengembangan (Pemberdayaan) Masyarakat

Solusi pengembangan pemberdayaan masyarakat di desa Buluhcina dapat melalui **pendampingan “Peningkatan kerjasama dan penggalangan sumberdaya manusia guna pengembangan kawasan TWA Buluhcina”**. Menyusun organisasi pengelolaan berdasarkan aturan adat dan kekuatan hukum yang berlaku. Menentukan pembahagian zonasi pengelolaan teknis, seperti:

- a) pengelolaan izin dan restribusi/tarif masuk ke lokasi dan jasa pelayanan;
- b) Pengelola pelayanan transportasi lokal (ojek);
- c) pengelola home stay dan akomodasi;
- d) pengelola dan petugas gerai/kantin kuliner;
- e) Pengelola dan petugas parkir, kebersihan, ketertiban dan keamanan di lokasi; e) pengelola lokasi foto spot dan prawedding;
- f) pengelola pelayanan jasa pemandu;
- g) pengelolaan promosi dan pemasaran melalui internet;
- h) Pengelola hubungan kerja sama dengan pihak lainnya; Pengadaan sarana dan prasarana terkait dengan eduekowisata, seperti Diklat foto grafer, foto spot, taman bermain anak. Perbaikan jalan, pustaka alam , kolam renang dan sebagainya.

4.4 Tingkat Ketercapaian Sasaran Program

Tingkat ketercapaian program pendampingan melalui Diklat eduekowisata ditinjau dari ke enam indikator ketercapaian kegiatan, maka yang dapat direalisasikan sekitar 66%, yaitu sebanyak 4 indikator dari 6 indikator yang diajukan. Empat indikator yang tercapai adalah: 1) sudah ada nelayan memproduksi pelet ikan, 2) bertumbuhnya variasi kuliner-kuliner yang diproduksi oleh masyarakat, 3) tersedianya berbagai informasi publik yang lebih baik, 4) berkembangnya jenis-jenis usaha berbasis jenis jasa parawisata di eduekowisata Buluhcina. Meskipun demikian 2 indikator lainnya belum dapat didekteksi, indikator tersebut adalah: 1) usaha produksi pelet ikan dan 2) peningkatan frekuensi jumlah kunjungan dan tumbuhnya penyelenggaraan berbagai even-even di lokasi eduekowisata Buluhcina.